

**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI
KELURAHAN 2 ULU KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nurul Qayla Ramadhanti

NIM: 06151282126040

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI
KELURAHAN 2 ULU KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Qayla Ramadhanti

NIM 06151282126040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

**Koordinator Prodi
Pendidikan Masyarakat**



**Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010**

Pembimbing



**Mega Nurrizalla, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199103272019032021**

**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI
KELURAHAN 2 ULU KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Qayla Ramadhanti

NIM: 06151282126040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

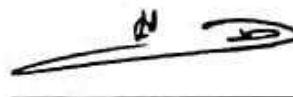
Tanggal : 10 Juli 2025

PENGUJI

1. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.



2. Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd.



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010**

**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI
KELURAHAN 2 ULU KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Qayla Ramadhanti

NIM: 06151282126040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



**Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010**

Pembimbing



**Mega Nurrizalla, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199103272019032021**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qayla Ramadhanti

NIM : 06151282126040

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nurul Qayla Ramadhanti

NIM. 06151282126040

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pujian dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan, dan segala bentuk rezeki-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik, Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta ilmu yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan bimbingan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran pada studi Pendidikan Masyarakat serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sosial, dan teknologi.

Indralaya, 23 Juli 2025

Penulis,

Nurul Qayla Ramadhanti

NIM. 06151282126040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat baca anak di Kelurahan 2 Ulu, Kota Palembang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, khususnya dalam membentuk kebiasaan literasi. Fenomena rendahnya minat baca anak di wilayah tersebut, dipengaruhi oleh dominasi penggunaan gadget, minimnya fasilitas membaca, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi di rumah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terbuka dan wawancara terstruktur terhadap orang tua yang memiliki anak usia 6–12 tahun di Kelurahan 2 Ulu. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa peran orang tua sebagai motivator, fasilitator, pendamping, dan model memegang peranan penting dalam meningkatkan minat baca anak. Orang tua yang aktif memberikan dorongan, menyediakan bahan bacaan, mendampingi saat membaca, serta menunjukkan kebiasaan membaca di rumah, mampu menumbuhkan ketertarikan dan kebiasaan membaca pada anak. Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keterlibatan orang tua secara konsisten merupakan kunci dalam menanamkan budaya literasi sejak usia dini.

Kata kunci: peran orang tua, minat baca anak, literasi, pendidikan keluarga, Kelurahan 2 Ulu

ABSTRACT

This study aims to explore the role of parents in enhancing children's reading interest in 2 Ulu, Palembang. The background of this research is based on the vital function of the family as the first and foremost educational environment for children, particularly in shaping literacy habits. The low level of reading interest among children in the area is influenced by the dominance of gadget use, the limited availability of reading facilities, and the lack of parental involvement in literacy related activities at home. This study adopts a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through open observation and structured interviews with parents of children aged six to twelve years in 2 Ulu. The findings provide insights into how parents, acting as motivators, facilitators, companions, and role models, play a significant part in encouraging children's reading interest. Parents who actively offer encouragement, provide reading materials, accompany children during reading activities, and demonstrate reading habits at home contribute meaningfully to fostering interest and regular reading behavior in their children. This research suggests that consistent parental involvement is a key factor in cultivating a culture of literacy from an early age.

Keywords: *parental role, children's reading interest, literacy, family education, Kelurahan 2 Ulu*

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Peran Orang Tua.....	6
2.1.1 Pengertian Peran.....	6
2.1.2 Pengertian Orang Tua.....	7
2.1.3 Pengertian Peran Orang Tua.....	7
2.1.4 Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak.....	8
2.2 Minat Baca	12
2.2.1 Pengertian Minat	12
2.2.2 Pengertian Membaca	13
2.2.3 Pengertian Minat Membaca	14
2.2.4 Indikator Minat Baca	16
2.2.5 Faktor yang Memengaruhi Minat Baca	17
2.2.6 Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca.....	18
2.2.7 Dampak Kurangnya Minat Baca Pada Anak	19
2.2.8 Upaya Menumbuhkan Minat Baca	21
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26

3.3 Subjek Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Sumber Data	27
3.5.1 Data Primer	28
3.5.2 Data Sekunder.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Observasi	28
3.6.2 Wawancara.....	29
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.7.1 Pengumpulan Data	29
3.7.2 Reduksi Data	29
3.7.3 Penyajian Data	30
3.7.4 Penarikan Kesimpulan	30
3.8 Teknik Keabsahan Data	30
3.8.1 Triangulasi Sumber	30
3.8.2 Triangulasi Teknik	30
3.8.3 Triangulasi Waktu.....	31
3.9 Instrumen Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Umum Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang.....	35
4.1.1 Letak, Luas, dan Batas Wilayah	35
4.1.2 Keadaan Topografi dan Jenis Tanah.....	36
4.1.3 Keadaan Iklim.....	36
4.1.4 Tingkat Pendidikan	36
4.1.5 Sarana dan Prasarana	37
4.2 Identitas Subjek Penelitian.....	37
4.3 Hasil Penelitian	37
4.3.1 Peran Orang Tua Sebagai Motivator	37
4.3.2 Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator	39
4.3.3 Peran Orang Tua Sebagai Pendamping	41
4.3.4 Peran Orang Tua Sebagai Model.....	43
4.4 Pembahasan	45

4.4.1 Peran Orang Tua Sebagai Motivator	45
4.4.2 Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator	47
4.4.3 Peran Orang Tua Sebagai Pendamping	49
4.4.4 Peran Orang Tua Sebagai Model.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60
Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	60
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	61
Lampiran 3 SK Penelitian	63
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian	64
Lampiran 5 Kelurahan 2 Ulu	65
Lampiran 6 Wawancara & Observasi.....	65
Lampiran 7 Pertanyaan Wawancara	68
Lampiran 8 Kartu Bimbingan	69
Lampiran 9 LOA Artikel.....	71
Lampiran 10 Similarity Test	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Batas Administratif	35
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kelurahan 2 Ulu	35
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama untuk anak mendapatkan pembelajaran serta pendidikan. Keluarga dikatakan sebagai fondasi karena kepribadian dan karakter anak dibentuk pertama kali dalam lingkungan ini. Orang tua, pada dasarnya, memiliki peranan besar dalam mendidik, karena waktu anak dan orang tua akan sebagian besar dihabiskan di rumah. Pengalaman di lingkungan keluarga akan memengaruhi proses pendidikan anak selanjutnya. Maka dari itu, orang tua adalah faktor penentu dalam membentuk perkembangan kepribadian, karakter, maupun pendidikan anak.

Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura (1986) yang mengatakan bahwa manusia memperoleh pengetahuan atau kebiasaan melalui sebuah proses pemodelan, pengamatan, dan peniruan perilaku masih relevan hingga saat ini. Teori ini mengatakan bahwa anak akan menyerap dan meniru perilaku-perilaku sosial orang dewasa melalui proses interaksi sosial. Orang tua berperan signifikan dalam memberikan teladan kepada anak, karena anak memiliki kecenderungan untuk mengikuti pola perilaku orang tua. Orang tua harus menunjukkan kebiasaan baik secara konsisten setiap harinya, sehingga anak akan mencontoh kebiasaan tersebut. Hal ini harus ditanamkan sejak dini karena dapat memengaruhi perkembangan karakter dan kepribadian anak (Permono, dalam Pridayanti, 2022).

Minat baca berkaitan erat dengan literasi, seseorang dengan kemampuan membaca, memahami, dan disertai dengan minat baca tinggi mampu menerapkan budaya membaca sebagai unsur penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Membaca merupakan kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, karena pada setiap aspek kehidupan akan melibatkan aktivitas membaca sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dari sebuah tulisan. Oleh karena itu, kemampuan membaca merupakan kebutuhan utama dalam realitas kehidupan manusia.

Rumah sebagai tempat dan orang tua sebagai model, motivator, fasilitator, dan pendamping merupakan kombinasi yang tepat untuk mengembangkan dan

meningkatkan minat baca anak. Menurut Syarawi et al. (2022), orang tua perlu mendorong, menyontohkan, serta memotivasi anak agar mereka mencintai kegiatan membaca dan mencintai buku sejak usia dini.

Menurut Rahmawati (2020), memiliki minat yang tinggi dapat membantu proses pembelajaran dan secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak dapat dimungkiri bahwa minat baca sangat berpengaruh pada perkembangan kognitif anak. Anak dengan minat baca tinggi akan cenderung lebih mudah memahami pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca berdampak positif bagi prestasi akademik. Minat baca yang tinggi juga akan membentuk kebiasaan dan sikap positif anak terhadap pembelajaran sepanjang hayat. Anak dengan minat baca tinggi memiliki kemampuan adaptasi lebih baik terhadap perubahan dan tantangan di masa depan (Hidayat, 2019).

Proses dalam membentuk kebiasaan membaca anak membutuhkan partisipasi aktif orang tua di lingkungan domestik, ketika orang tua menjalankan perannya sebagai teladan atau model yang menunjukkan keterampilan dan kemampuan membaca dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran anak dalam membaca (Ama, 2021). Orang tua mempunyai peranan yang krusial dalam mendampingi anak belajar, terutama dengan menjadi teladan dalam kegiatan membaca yang dapat ditiru oleh anak dalam meningkatkan minat baca mereka. Hal ini berdasarkan penelitian oleh Rahmawati dan Armono (2016), jika pada proses menumbuhkan minat baca pada anak terdapat beragam jenis partisipasi yang variatif. Orang tua bisa memaksimalkan minat baca pada anak dengan menerapkan kegiatan membaca di hadapan anak, menyediakan bahan bacaan, membacakan dongeng kepada anak, mengenalkan permainan yang berorientasi pada kata maupun kalimat, dan mengajak anak ke toko buku atau perpustakaan.

Data terbaru yang dirilis oleh PISA (*Programme International Student Assessment*) tahun 2022, Indonesia mengalami penurunan skor dibandingkan tahun 2018. Indonesia masih berada di peringkat 10 terbawah, jauh berbeda jika disandingkan dengan negara tetangga, Singapura yang berada di peringkat pertama. Pada tingkatan daerah, hasil survei yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang tahun 2022, membuktikan bahwa minat membaca

masih rendah, yaitu 41,8% masyarakat membaca kurang dari dua bahan bacaan setiap minggunya dengan durasi membaca kurang dari satu jam. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat membaca di Indonesia masih berada pada level yang terbilang sangat rendah dengan indeks yang hanya mencapai 0,0001 menurut UNESCO. Menurut Maharani (2017), suatu bangsa dengan tingkat kualitas membaca yang rendah cenderung mengalami keterbelakangan dan ketertinggalan. Oleh karena itu, upaya dalam menumbuhkan minat baca menjadi topik yang krusial.

Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan 2 Ulu, banyak anak-anak di daerah ini yang termasuk memiliki minat baca rendah. Waktu luang yang mereka punya biasanya diisi dengan bermain *game* dan bentuk media sosial seperti *Instagram*, *Tiktok*, *Facebook* dan lain-lain. Hanya sedikit dari mereka yang menggunakan waktu luang untuk kegiatan membaca buku atau belajar. Fenomena rendahnya minat baca ini mengakibatkan sebagian dari anak bahkan lebih mempercayai informasi yang ada di media sosial ketimbang informasi dari orang tua, guru, dan pakar lainnya. Tanpa adanya pengetahuan yang diberikan orang tua kepada anak mengenai penggunaan media sosial dan *handphone* secara pintar, maka anak hanya akan melihat benda tersebut sebagai hiburan tanpa tahu bahwa *handphone* atau *gadget* juga memiliki manfaat lain. Jika melihat fasilitas di sekolah dasar yang ada di Kelurahan 2 Ulu, mereka tidak mempunyai ruang perpustakaan atau ruangan khusus membaca dan hanya mengandalkan pojok baca. Fasilitas umum seperti perpustakaan juga tidak ditemukan. Hal ini menjadi salah satu aspek yang memengaruhi rendahnya minat baca anak karena tidak didukung dengan fasilitas untuk menciptakan lingkungan kaya literasi.

Orang tua memainkan peran yang penting sebagai pendidik utama dalam meningkatkan minat membaca anak, khususnya di lingkungan domestik. Ayah dan ibu tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator, pendamping, dan model yang dapat mendorong anak untuk membaca secara rutin, sehingga anak dapat mengembangkan minat baca yang tinggi. Sebuah penelitian oleh Nita Anggraini (2017) menunjukkan jika dalam meningkatkan minat baca anak, orang tua berperan secara signifikan melalui pendekatan sebagai *model*, *mentor*, *organizer*, *teacher*, dan *strategic*. Sejalan juga dengan penelitian oleh

Rahmi (2019) yang menyampaikan jika keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat baca anak. Semakin tinggi frekuensi keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca, semakin besar pula minat baca anak yang secara langsung dapat mendukung pembentukan karakter positif melalui kolaborasi dengan guru atau sekolah, serta lingkungan dalam menumbuhkan budaya membaca.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat baca anak di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca anak di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang dalam meningkatkan minat baca anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan di bidang pendidikan terutama mahasiswa Pendidikan Masyarakat tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat baca anak di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan dan menguatkan konsep pendidikan keluarga sebagai dasar penguatan literasi anak, serta memperkaya literatur tentang bagaimana interaksi antara orang tua dan anak dapat memengaruhi kebiasaan membaca anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah mendorong masyarakat, khususnya orang tua, untuk lebih memperhatikan minat baca anak sebagai bagian dari upaya mendukung pendidikan dan kemajuan bangsa. Selain itu, hasil penelitian

ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z., Murniati, N. A. N., & Reffiane, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Peterongan Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356-5369.
- Ama, R. G. T. (2021). Minat baca siswa ditinjau dari persepsi keterlibatan orangtua dalam pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219-229.
- Anggraini, N. (2017). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK Di Kecamatan Pulung. *Libri-Net*, 6(3), 1-13.
- Aprilia, E. S., Setyawati, N., & Suyoto, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Baca Buku Fiksi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 17 Semarang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 509-516.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1-13.
- Astuti, N. P. (2021). Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)(IPS). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 105-113).
- Aysah, F. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49-62.
- Aysah, F. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49-62.
- Banowati, E. N., Mudrikatunnisa, M., Maula, A. R., & Fajrie, N. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II di SDN 2 Kedungsarimulyo. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 116-127.

- Cahyani, A. D. N., & Rasydah, A. (2020). Upaya meningkatkan minat membaca anak usia 45 tahun yang berkorelasi dengan tri pusat pendidikan. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 110-116.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22-30.
- Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 56-71.
- Istiadaningsih, D., Adisel, A., & Fitriana, S. (2021). Peran orang tua dalam mensukseskan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas III sekolah dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 22-30.
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 15(2), 152-156.
- Lumowa, F., Nayoan, H., & Pangemanan, S. E. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar pada Masa Pandemi di Desa Tondei I Kabupaten Minahasa Selatan. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Maharani, O. D. (2017). Minat baca anak-anak di kampoeng baca kabupaten jember. *Jurnal review pendidikan dasar: jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*, 3(1), 320-328.
- Marimbun, M. (2019). Minat membaca dan implementasinya dalam bimbingan dan konseling. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 74-84.

- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 187-198.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.
- Mustikawati, E. (2024). Analisis Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Cikampek Timur 1: Faktor-Faktor Penyebab dan Implikasinya dalam Konteks Pendidikan Dasar. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(2), 75-83.
- Ningrum, L. K. (2019). *Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Nisai, H., & Santoso, M. B. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Keberfungsian Sosial Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(3), 131.
- Nurkhasyanah, A., Asriani, A., Apriloka, D. V., & Triani, L. (2024). MEMBANGUN MINAT BACA ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERCERITA BERGAMBAR. *Jurnal Anak Bangsa*, 3(2), 235-246.
- Paulus, E. S., & Wuwur, O. (2022). Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Factors Inhibiting Interest in Reading for Elementary School Students. *Jurnal Sains Dan Teknologi (SAINTEK)*, 1(2), 1-6.
- Pitaloka, P. P. (2019). Memupuk minat baca anak. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 12(2), 26-36.

- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Putri, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212.
- Ruslan, R., & Wibayanti, S. H. (2019, March). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. In *prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*.
- Sartika, J. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendorong Minat Baca Pada Anak Untuk Meningkatkan Prestasi Anak. *Edukatif*, 2(2), 177-184.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, S., & Lubis, I. S. (2019, August). Studi kasus tentang minat baca anak. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni (Sesanti)* (pp. 524-541).
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33.

- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal curere*, 2(2).
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *Jurnal ilmiah DIDAKTIKA*, 12(2).
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566-576.
- Witanto, J. (2018). Minat baca yang sangat rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 17-28.
- Zalukhu, B. S., & Zalukhu, R. P. S. (2024). Analisis rendahnya minat baca dan gerakan literasi sekolah. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(3), 1-6.